

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penggunaan paradigma positivisme untuk menggambarkan kenyataan pada penelitian ini. Dimana pada paradigma ini mendefinisikan mengenai sebab-akibat dari fenomena yang merepresentasikan pengiriman pesan oleh komunikator untuk dapat mengubah perilaku komunikan yang pasif. Sehingga paradigma ini dapat memberikan penilaian efek responden atau komunikan terhadap pesan yang telah diterima.

3.2 Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian

Peneliti memutuskan untuk memilih pendekatan kuantitatif pada penelitian ini untuk mengetahui dampak paparan akun Instagram @radiopatria terhadap kepuasan informasi pengikut. Penelitian ini akan menggunakan metodologi kuantitatif yang efektif dalam mengukur secara objektif suatu fenomena sosial dalam komunitas tertentu. Peneliti mengadopsi metodologi kuantitatif untuk mengukur variabel dan menentukan sejauh mana hubungannya. Strategi ini memungkinkan mereka mengevaluasi hipotesis menggunakan teori yang relevan.

Peneliti memilih untuk menggunakan Metodologi penelitian kausal komparatif, yang untuk dapat mengetahui hubungan penyebab serta akibat pada variabel independen dan variabel dependen. Para peneliti menggunakan

metodologi kuisisioner atau angket, dengan memanfaatkan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data, untuk mengatasi permasalahan penelitian spesifik yang ada. Penelitian di masa depan berupaya untuk membangun hubungan potensial antara variabel x, yang mewakili tingkat paparan akun media sosial intragam @radiopatria, dan variabel y, yang berkaitan dengan kepuasan pengikut dalam memperoleh informasi. Selanjutnya peneliti akan mengevaluasi data yang dikumpulkan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 2.0. Dengan menggunakan metodologi tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman menyeluruh dan menganalisis data secara efisien mengenai pengaruh terekspos akun Instagram @radiopatria terhadap kepuasan follower dalam memperoleh informasi di Kota Blitar.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berdasarkan Hamid Darmadi merupakan suatu tempat khusus di mana proses penelitian dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Wiratna Sujarweni mengartikan lokasi penelitian sebagai tempat tertentu di mana penelitian dilakukan. Sampel yang dikumpulkan terdiri dari individu yang aktif mengikuti akun Instagram @radiopatria. Peneliti memilih wilayah Kota Blitar sebagai lokasi penyebaran dan pengumpulan data penelitian. Wiratna Sujarweni mengartikan waktu penelitian sebagai tanggal, bulan, dan tahun tertentu pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Penulis melakukan penelitian yang berlangsung dari bulan Desember 2023 hingga Maret 2024 dengan total waktu 3 bulan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Berdasarkan bidang studi yang luas, populasi merupakan situasi dimana benda dan orang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Populasi yang menjadi penelitian ini adalah individu atau followers akun Instagram @radiopatria di Kota Blitar dan tidak ada batasan berdasarkan gender,

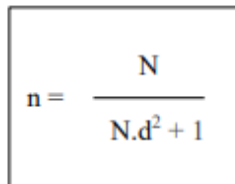
Berdasarkan data yang diperoleh dari akun Instagram @radiopatria pada 2 Maret 2023 pukul 10.32 WIB, jumlah pengikutnya sebanyak 81.975 orang. Jumlah populasi yang tepat dalam penelitian ini masih belum diketahui karena perkiraan pertumbuhan yang sedang berlangsung, oleh karena itu populasi penelitian dianggap tidak terbatas. Jumlah identitas yang tidak dapat ditentukan dalam suatu populasi disebut sebagai populasi *infinite population*.

3.4.2 Sampel

Sekelompok orang atau kelompok yang lebih kecil dan representatif yang diambil dari populasi yang lebih besar, yang mencakup beragam etnis dari setiap individu, kemudian diambil dari keseluruhan entitas dan

dianggap mewakili total populasi dapat dikatakan sebagai sampel. Sampel adalah representasi yang dapat diandalkan dari seluruh populasi jika sampel tersebut secara tepat mencerminkan setiap elemen dalam populasi secara proporsional dan memberikan probabilitas yang sama pada setiap elemen. Populasi penelitian ini adalah individu yang berdomisili di Kota Blitar dan sering menggunakan akun Instagram @radiopatria.

Rumus Taro Yamane digunakan dalam proses pengambilan sampel penelitian ini. Kriyantono mengklaim rumus yang diperoleh dengan memperkirakan proporsi penduduk ini digunakan untuk populasi dengan jumlah yang besar. Untuk mendapatkan ukuran sampel dengan signifikan untuk diteliti, khususnya:


$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Gambar 3.1 Rumus Taro Yamane

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan 0,05 (5%)

Populasi yang disurvei dalam penelitian ini terdiri dari 81.975 individu yang mengunjungi akun Instagram @radiopatria. Oleh karena itu, bila menggunakan presisi yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 0,05 atau 5%, penghitungan sampel dapat diperoleh dengan cara berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.975}{1.975 \cdot (0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.975}{1.975 \cdot (0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{1.975}{205.9375}$$

$$n = 39$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah individu berjumlah 398 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa survei ini dapat disebarluaskan kepada 398 peserta dari seluruh populasi yang memenuhi kriteria khusus yang diuraikan dalam penelitian ini, khususnya di kalangan pengikut akun Instagram @radiopatria di wilayah Kota Blitar.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Data yang mengacu pada data yang dikumpulkan peneliti secara langsung disebut sebagai data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan survei online kepada

pengikut akun @radiopatria. Selanjutnya peserta akan melanjutkan untuk mengisi kuesioner.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Dalam menunjang penelitian ini, peneliti juga menggunakan sumber lain dengan menggunakan informasi atau dokumen dari media online, jurnal maupun buku.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Studi Pustaka

Menurut Sugiyono, Studi dari kepustakaan pada hakikatnya berkaitan dengan kajian teoritis dan menjadi acuan untuk memahami nilai, budaya, dan norma yang ada dan mengalami perubahan dalam konteks sosial yang diteliti. Hal ini terjadi karena penelitian secara inheren berkaitan dengan literatur ilmiah. Studi sastra berfungsi sebagai sarana melakukan penelitian dengan merujuk dan menelaah penelitian-penelitian sebelumnya.

3.6.2 Survei (Angket)

Angket adalah adalah jenis pengumpulan data di mana individu diberikan serangkaian pernyataan untuk diisi. Google Formulir merupakan alat yang digunakan untuk menyebarkan

pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan skala Likert sebagai alat ukur kuantitatif dalam upaya penelitian mereka. Skala Likert merupakan instrumen kuantitatif yang khusus dikembangkan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi baik individu maupun kelompok. Variabel-variabel dalam penelitian dinilai dengan menggunakan skala likert dan selanjutnya diubah menjadi variabel indikator. Selain itu, karakteristik ini berfungsi sebagai tolak ukur untuk menyusun pernyataan atau pertanyaan dalam survei studi. Proses dalam menentukan skor paling rendah hingga paling tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Bobot Penilaian Angket

Jenis Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam pelaksanaannya, penyebaran survei ini ditujukan kepada followers Instagram @radiopatria

3.6.3 Dokumentasi

Salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi adalah dokumentasi dalam konteks penelitian. Tujuan dokumentasi adalah mengumpulkan data

langsung dari lokasi penelitian, seperti laporan kegiatan, foto atau gambar, video dokumenter, dan informasi terkait lainnya. Pendekatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data penting, termasuk statistik pengikut, tangkapan layar konten, dan data terkait penelitian.

3.6.4 Instrumen Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian juga merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur dan menilai fenomena yang terjadi baik di alam maupun dilingkungan sosial yang diamati oleh peneliti. Lebih tepatnya, kejadian-kejadian ini biasa disebut sebagai variabel penelitian. Kuesioner berfungsi sebagai alat dalam penyelidikan ini. Penelitian ini menggunakan format survei metadis yang terdiri dari pernyataan interogatif atau deklaratif. Peserta harus menunjukkan jawabannya dengan memilih opsi yang benar dari daftar yang telah ditentukan dan menandainya dengan simbol centang (v).

Angket dibangun dan dirumuskan secara mandiri dengan menggunakan uraian yang diberikan dalam kajian teoritis. Selanjutnya, indikator-indikator variabel yang diperoleh dari penyelidikan teoritis dihasilkan dan diubah menjadi kalimat interogatif atau deklaratif. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian

dengan metode survei akan dijelaskan pada tabel yang tersedia di bawah ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Indikator variabel

Variabel (X)			Variabel (Y)		
Terpaan Akun Media Sosial Instagram			Kepuasan <i>Followers</i>		
Indikator	Item	Kisi-Kisi Pertanyaan	Indikator	Item	Kisi-Kisi Pertanyaan
Frekuensi	1	Saya kerap kali melihat unggahan Instagram @radiopatria	Kognitif	11	Setelah menjadi followers dan melihat postingan akun instagram @radiopatria saya menjadi bisa memperoleh informasi yang akurat
	2	Dalam kurun waktu satu minggu, saya melihat unggahan Instagram @radiopatria		12	Dengan melihat postingan akun instagram @radiopatria saya menjadi mengetahui banyak pengetahuan baru seputar keadaan yang terjadi di kota Blitar
	3	Saya pernah mengakses informasi harian terbaru melalui akun Instagram @radiopatria		13	Dengan adanya akun instagram @radiopatria saya memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang keadaan orang lain secara up to date setiap harinya
Durasi	4	Saya melihat serta membaca informasi pada unggahan di Instagram @radiopatria hingga selesai	Afektif	14	Lewat akun instagram @radiopatria saya menjadi semangat dalam membaca maupun memperoleh informasi baru
	5	Durasi waktu yang saya butuhkan dalam proses membaca serta memahami informasi ada unggahan Instagram @radiopatria cukup lama		15	Dengan adanya akun instagram @radiopatria saya menemukan penunjang nilai-nilai pribadi.

Atensi	6	Dengan adanya akun seperti @radiopatria informasi sehari - hari saya dapat terpenuhi.	Konatif	16	Postingan dari akun instagram @radiopatria membuat saya menyukai setiap <i>caption</i> dan postingan yang diunggah
	7	Informasi yang ada pada unggahan instagram @radiopatria dikemas untuk mudah dipahami followers		17	Dengan adanya postingan-postingan akun instagram @radiopatria saya dapat memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum
	8	Penyampaian informasi yang dikemas oleh Instagram @radiopatria menghibur dan mengedukasi saya.		18	Dengan adanya berbagai macam informasi dari akun instagram @radiopatria membuat saya lebih meningkatkan kehati-hatian terhadap segala sesuatu yang dapat membahayakan saya
	9	Postingan informasi dari Instagram @radiopatria mudah saya mengerti dan pahami		19	Dengan adanya informasi penting yang ada di akun @radiopatria saya menjadi menyimpan postingan-postingan dan ikut menyebarkan ke beberapa media sosial baik kerabat, teman, maupun tetangga yang ada di lingkungan saya
	10	Pada Instagram @radiopatria menyuguhkan informasi yang lebih menarik minat baca saya dibandingkan dengan informasi dari media lain seperti koran/televisi.		20	Saya turut aktif memberikan dukungan melalui DM, Surel, maupun komentar mengenai informasi yang disajikan @radiopatria,

3.7 Uji Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah penilaian kuantitatif yang menentukan seberapa akurat atau dapat diandalkan suatu alat atau instrumen. Analisis korelasi Pearson digunakan dalam uji validitas untuk memastikan hubungan antara skor item dengan skor total. Total skor ditentukan dengan menjumlahkan skor masing-masing konstituen ke dalam satu variabel. Dengan menggunakan uji dua sisi dan ambang batas signifikansi 5%, uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria r tabel. Jika nilai yang dihitung lebih dari nilai referensi dan nilainya positif, maka barang tersebut dianggap asli. Butir dianggap tidak valid apabila hitungannya kurang dari atau sama dengan angka yang tertera pada r tabel yaitu tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi. Apabila nilai positif dan r hitung lebih besar r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Sujianto menegaskan, kebenaran dan ketergantungan temuan pengukuran berkaitan dengan ketergantungan instrumen. Dalam proses untuk mendapatkan suatu data yang selaras dengan tujuan pengukuran, ketergantungan instrumen sangatlah penting. Untuk

melakukan hal ini, teknik *Alpha Cronbach's* digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Tes tersebut kemudian dinilai menggunakan skala *Alpha Cronbach's* yang memiliki rentang 0 hingga 1. Skala tersebut terdiri dari lima kelas dengan rentang yang dapat dibedakan. Salah satu pendekatan untuk menafsirkan ukuran stabilitas alfa adalah sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach's* yang berkisar antara 0,00 hingga 0,20 menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih rendah.
2. Nilai *Alpha Cronbach's* yang berkisar antara 0,21 hingga 0,40 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sedang.
3. Nilai *Alpha Cronbach's* yang berkisar antara 0,42 hingga 0,60 menunjukkan tingkat reliabilitas yang bisa dibilang cukup tinggi.
4. Nilai *Alpha Cronbach's* berkisar antara 0,61 hingga 0,80, dimana 0 menunjukkan reliabilitas.
5. Nilai *Alpha Cronbach's* yang berkisar antara 0,81 hingga 1,00 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.7.3 Uji Normalitas Data

Untuk menggunakan statistik parametrik, perlu ditentukan apakah data kita mengikuti distribusi normal. Hal ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji distribusi normal. Tujuan uji normalitas sendiri untuk memastikan apakah suatu variabel sebagaimana dinyatakan memiliki distribusi yang normal

atau tidak. Berikut beberapa penerapan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dalam uji normalitas data:

1. Jika nilai signifikansi atau probabilitas (disebut juga nilai Sig) kurang dari $< 0,05$ sehingga menunjukkan sebaran data tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi yang disebut juga dengan nilai probabilitas lebih besar dari $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa sebaran datanya normal.

Kemudian jika dipasangkan dengan kurva *P-P Plots*. Untuk menilai normalitas data, seseorang dapat menggunakan grafik plot probabilitas normal. Dengan asumsi sistem koordinat Cartesian standar untuk pembuatan grafik, sebagai berikut;

1. Model regresi memenuhi syarat normalitas jika data menunjukkan sebaran sepanjang garis diagonal yang sejajar dengan arah garis atau jika grafik histogram menunjukkan pola sebaran normal.
2. Jika grafik histogram tidak lolos uji asumsi kenormalan atau data mempunyai sebaran yang luas menjauhi diagonal dan tidak sejajar dengan arah garis diagonal.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat disparitas varians antar residu berbagai observasi dalam

model regresi. Homoskedastisitas mengacu pada keadaan dimana variansnya tetap, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika variansnya bervariasi.

Heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat ditunjukkan secara visual dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menganalisis *scatterplot* SRESID dan ZPRED. Sumbu X mewakili sisa siswa dan sumbu Y mewakili prediksi. Analisisnya didasarkan pada hal-hal berikut:

3. Jika terdapat pola yang terlihat, seperti titik-titik yang bergelombang atau titik-titik yang terus membesar lalu menyempit, maka terjadilah heteroskedastisitas.
4. Jika tidak ada pola dan titik-titik data tersebar sembarang di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Uji t

Uji t parsial menggambarkan sejauh mana perubahan suatu variabel independen dapat menjelaskan perbedaan variabel dependen (terikat). Perhitungannya akan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Kemudian dilakukan perbandingan t tabel dengan tingkat kesalahan 0,05 yang diterapkan pada hasil komputasi. Berikut kriteria yang diterapkan:

1. H_0 diterima H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig \geq 0.05$
2. H_0 ditolak H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0.05$

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang besar jika H_0 diterima, namun ada pengaruhnya jika H_0 ditolak.

3.9 Analisis Regresi Linier Sederhana

Mengacu pada pernyataan (Prof. Drs. Sukestiyarno, 2014) bahwasanya untuk melihat variabel X dengan variabel Y kemana arah hubungan yang tepat, penelitian dapat menggunakan analisis regresi. Dalam hal ini hubungan yang dimaksudkan memiliki arti pengaruh untuk suatu hubungan yang berbentuk linier atau garis lurus. Adapun rumus yang digunakan yakni:

$$Y = a + b$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Followers

a : Bilangan konstanta

b : koefisien regresi

X : Terpaan Akun Sosial Media

3.10 Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square yang merupakan representasi dari uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sejauh mana variabel-variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Koefisien determinasi juga mengukur porsi variabilitas variabel terikat yang dapat diperhitungkan oleh model regresi. SPSS versi 20 digunakan untuk menentukan koefisien determinasi pada penelitian ini. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi